

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Di masa pandemi penyakit *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Banyak pasien yang datang ke IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta mengalami penyakit pernapasan, merupakan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa kesehatan pasien *Covid-19* menjadi lebih baik atau memburuk yaitu dengan melihat tingkat saturasi oksigen. Biasanya pasien *Covid-19* cenderung memiliki saturasi yang rendah. Hal ini dikarenakan sirkulasi oksigen pada pasien yang terhambat akibat adanya infeksi virus pada paru-paru, sehingga mengakibatkan penumpukan cairan yang menyulitkan oksigen masuk ke dalam tubuh. Pasien *Covid-19* dengan saturasi oksigen yang rendah tersebut sangat membutuhkan asupan oksigen lebih untuk menstabilkan saturasi oksigen.

Saturasi oksigen merupakan nilai yang menunjukkan kadar oksigen di dalam darah. Nilai ini sangat berpengaruh terhadap berbagai fungsi organ dan jaringan tubuh. Saturasi oksigen ini dapat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu sistem peredaran darah dan fungsi paru-paru. Saturasi oksigen seseorang dapat diukur dengan alat yang bernama *oximeter*. Pengukurannya dilakukan dengan cara menjepitkan *oximeter* pada jari tangan, kemudian saturasi oksigen akan

diukur berdasarkan jumlah cahaya yang dipantulkan oleh sinar inframerah, yang dikirim ke pembuluh darah kapiler. Pengukuran saturasi oksigen dengan *oximeter* bisa dilakukan sendiri dengan mudah di rumah. *Oximeter* bahkan kini direkomendasikan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk dimiliki di setiap rumah guna mengukur nilai saturasi oksigen secara berkala. (Kemenkes RI 2020).

Hasil pengukuran saturasi oksigen dengan menggunakan *oximeter* ditunjukkan dengan istilah SpO<sub>2</sub>. Nilai saturasi oksigen normal pada orang dengan kondisi paru-paru yang sehat atau tidak memiliki kondisi medis tertentu yaitu (95%-100%). Hasil pengukuran kurang dari atau sama dengan 94% maka dianggap rendah dan membutuhkan tambahan oksigen eksternal. Orang yang memiliki saturasi oksigen rendah atau hipoksemia bisa merasakan berbagai gejala, seperti nyeri dada, sesak napas, batuk, sakit kepala, detak jantung cepat, kebingungan, dan kulit membiru.

Kendati demikian, orang yang mengalami hipoksemia juga bisa tidak merasakan gejala apa pun. Kondisi ini yang disebut dengan *happy hypoxia* ini bisa terjadi pasien COVID-19. Hipoksemia, baik yang menimbulkan gejala maupun tidak, bisa mengganggu kerja organ dan jaringan tubuh. Bila dibiarkan, hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada organ vital, seperti jantung, otak, dan ginjal, dan berisiko menyebabkan komplikasi yang berbahaya.

Sementara itu, pada orang yang memang memiliki penyakit paru-paru, seperti PPOK, nilai saturasi oksigen normalnya bisa berbeda, tergantung pada kondisi dan penyakit yang dideritanya. Misalnya, orang dengan PPOK berat mungkin akan diminta oleh dokter untuk mempertahankan saturasi oksigen normalnya pada nilai SpO<sub>2</sub> 88–92%. Pada bulan Juli 2021 sebanyak 344 pasien mengalami penurunan saturasi oksigen datang periksa di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan perawat yang bertugas mengalami kesulitan untuk membedakan apakah pasien tersebut pasien Covid-19 atau bukan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang Gambaran saturasi pasien covid-19 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “gambaran saturasi pasien COVID-19 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada Juli Tahun 2021”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing-masing tujuan dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Tujuan umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum saturasi pasien COVID-19 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang terkonfirmasi hasil pemeriksaan PCR positif tahun 2021.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui saturasi oksigen pasien COVID-19 berdasarkan jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui saturasi oksigen pasien COVID -19 berdasarkan adanya komorbid.
- c. Untuk mengetahui saturasi oksigen pasien COVID-19 berdasarkan usia.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap gambaran saturasi pasien COVID-19.

### 2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum

Sebagai bahan masukan atau dokumen ilmiah yang dapat bermanfaat dalam penyampaian materi keperawatan gawat darurat.

Bagi pasien COVID-19 di Intalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana mengetahui gambaran saturasi oksigen.

### 3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan gambaran saturasi oksigen bagi pasien COVID-19.

### **E. Keaslian Penelitian**

Peneliti telah melakukan penelusuran pustaka, dan berdasarkan pengetahuan peneliti belum ada penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian yang dilakukan, tetapi ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Keaslian penelitian gambaran saturasi oksigen pada pasien COVID 19 di IGD rumah sakit Bethesda Yogyakarta pada 2021.

STIKES BETHESDAYAKKUM

Tabel 1

## Keaslian Penelitian

No	Judul dan Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Covid-19 Di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2021	Dewa, Ayu, Putu, Mas, Vira, Meliana	Dengan metode pendekatan deskriptif retrospektif. dengan menggunakan non probability sampling dengan consecutive sampling	Hasil penelitian ini yaitu dari segi karakteristik responden didapatkan usia terbanyak yang terinfeksi COVID-19 yaitu 50-59 tahun sebesar 26,7%, dan jenis kelamin yang terinfeksi COVID-19 didominasi oleh laki-laki sebesar 53,3%.	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode retrospektif, sama-sama meneliti saturasi oksigen. Penelitian ini sama-sama menggunakan kuantitatif univariat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu penelitian, subyek, dan tempat penelitian berbeda dengan penelitian ini.</li> <li>2. Waktu penelitian, subyek, dan tempat penelitian berbeda dengan penelitian ini.</li> </ol>
2	Pengaruh Prone Position terhadap kadar saturasi oksigen pada pasien Covid-19 di RSUD Cempaka Putih 2021.	Muhamad Ilham, Indri Sarwili, Siti Kamilah	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Kuantitatif.	Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa $P\text{-Value } 0.000 < 0.05$ .	Sama-sama menggunakan Oximeter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terkait menggunakan total smpling sedangkan penelitian ini, tidak menggunakan metode total sampling,</li> <li>2. Waktu penelitian, subyek, dan tempat peneliti berbeda dengan penelitian ini.</li> </ol>

No	Judul dan Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Gambaran penyakit komorbid dan mortalitas Pada pasien hemodialisis terkonfirmasi Covid-19 Di RSUD Koja	Afifah Arum Meylany	Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan retrospektif dan analisis univariat.	Hasil penelitian ini memperlihatkan rata-rata usia pasien hemodialisis terkonfirmasi COVID-19 adalah 50 tahun dan mayoritas perempuan tanpa adanya kontak dengan pasien COVID-19. Umumnya mereka memiliki dua penyakit komorbid (53,3%).	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode retrospektif dan analisis univariat. Sama-sama terkonfirmasi Covid-19	Merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis univariat dan melihat dokumentasi Waktu penelitian, subyek, dan tempat penelitian.